



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPA PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD 101244
MUHAMMADYAH PARSORMINAN
TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RINI AFRIANI SIREGAR
NIM. 1820500127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPA PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD 101244
MUHAMMADIYAH PARSORMINAN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan**


Oleh

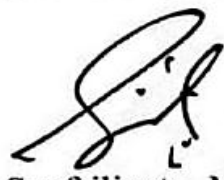
**RINI AFRIANI SIREGAR
NIM. 1820500127**



PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


**Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag
NIP. 19641013 199103 1 003**


**Syafrilianto, M. Pd
NIP. 19870402 201801 1 001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Rini Afriani Siregar

Padangsidempuan, 16 Maret 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Rini Ariani Siregar yang berjudul: "**Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M. Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Afriani Siregar
NIM : 18 205 00127
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2023

Saya yang menyatakan



Rini Afriani Siregar

NIM. 18 205 00127

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Afriani Siregar

NIM : 18 205 00127

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

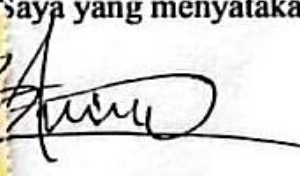
Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan**. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan Januari 2023

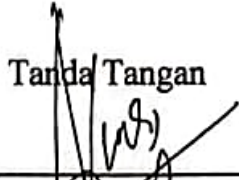



Saya yang menyatakan




Rini Afriani Siregar
NIM. 18 205 00127

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Rini Afriani Siregar
NIM : 18 205 00127
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*
Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV SD 101244
Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan

- | No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <u>Nursyaidah, M.Pd</u>
(Ketua/Penguji Bidang PGMI) |  |
| 2. | <u>Rahma Hayati Siregar, M.Pd</u>
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum) |  |
| 3. | <u>Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd</u>
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |
| 4. | <u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u>
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 17 April 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,25/A
IPK : 3.53
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile: (0634)-24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan

Nama : Rini Afriani Siregar

Nim : 18205000127

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Februari 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah
Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP19720920200002002

ABSTRAK

Nama : Rini Afriani Siregar
Nim : 1820500127
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik di Kelas IV SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanali Selatan

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Termasuk mengenai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terfokus ke pada guru. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan metode pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SD 101244 Parsorminan Tapanuli Selatan, melalui Penerapan model *Project Based Learning* berbantu media gambar dengan tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kalaborasi dengan guru wali kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanali Selatan, dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 12 siswa. instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal. Analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantu media gambar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase ketuntasan 41,67% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 58,33%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 58,33% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 41,67%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 25%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 91,67% dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 1 orang dengan presentase 8,33%. Selisih antara nilai presentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 34,33. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model *Project Based Learning*.

Kata kunci : Model *Project Based Learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Rini Afriani Siregar

Name : 1820500127

Faculty : Tarbiyah and Teaching Science

Major : Madrasah Teacher Education

Title : Application of the Project Based Learning Learning Model Assisted by Media Pictures to Improve Student Science Learning Outcomes in Grade IV SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanali Selatan

This research is motivated by the low student learning outcomes caused by the lack of use of learning models and media, resulting in students feeling bored when learning takes place. Including material on plant parts and their functions in science learning. In the learning process that is carried out by learning students in class in science learning which is still monotonous and still focused on the teacher. The minimum interest of students in the learning process is due to the lack of variety in using learning methods, when learning takes place it makes students feel bored, and student involvement in the learning process is still lacking, so students are less active during the learning process so that it affects learning outcomes. Researchers are looking for learning models that can improve student learning outcomes, namely by using the Project Based Learning learning model.

The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes in science subjects in class IV SD 101244 Parsorminan South Tapanuli, through the application of the Project Based Learning model assisted by media images with the theme 3 caring for living things.

This research is a classroom action research (PTK) collaboration with homeroom teachers. This research was conducted at SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanali Selatan, with 12 students in class IV as research subjects. data collection instruments used were observation sheets and test items. Qualitative data analysis. The PTK procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in two cycles, each cycle meeting twice.

The results of this study indicate that students' natural science learning outcomes using the Project Based Learning model assisted by media images have increased from cycle I to cycle II. The learning outcomes in the first cycle of meeting I number of students who completed were 5 people with a percentage of completeness of 41.67% and the number of students who did not complete were 7 people with a percentage of 58.33%. Cycle I meeting II the number of students who passed was 7 people with a percentage of 58.33% and the number of students who did not complete was 5 people with a percentage of 41.67%. In cycle II meeting I the number of students who completed was 9 people with a percentage of 75% and the number of students who did not complete were 3 people with a percentage of 25%. Whereas in cycle II meeting II the number of students who completed was 11 people with a percentage of 91.67% and the number who did not complete was 1 person with a percentage of 8.33%. The difference between the percentage values from cycle I and cycle II is 34.33. Thus student learning outcomes from cycle I to cycle II have increased by applying the Project Based Learning model.

Keywords: Project Based Learning Model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan *uswatun hasanah* bagi umat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di kemudian hari Aamiin.

Skripsi yang berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan” ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi peneliti karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis, akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor UIN, Wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Wakil Rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Staf

dan seluruh Civitas akademika UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary yang telah memberi dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag pembimbing 1 dan bapak Syafrilianto, pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis dan penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan Bapak/Ibu bertambah ilmunya dan berkah.
3. Kepala perpustakaan beserta seluruh pegawai karyawan yang telah memberikan izin pelayanan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru Sekolah Dasar 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan.
5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari do'a maupun material kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Ayahanda dan Ibunda mendapat balasan yang baik dan panjang umur.
6. Abang dan adik tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan baik dengan moral maupun material, dukungan dan do'a dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Kerabat dan teman se-almamater yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan berserah diri kepada Allah SWT dan

memohon ampun atas segala dosa, penulis memohon ridho-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat kepada seluruh pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti,

Rini Afriani Siregar
NIM. 1820500127

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istila	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat <i>Project Based Learning</i>	11
a. Pengertian <i>Project Based Learning</i>	11
b. Langkah- langkah Model Pembelajaran PJBL.....	12
c. Kelebihan dan kekurangan Model PJBL.....	13
2. Media Pembelajaran	14
a. Media Gambar/Foto	14
b. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	16
3. Hakikat Pembelajaran	17
a. Pengertian Belajar	17
b. Hasil Belajar Kognitif	18
4. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	23

a. Pengertian IPA	23
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	25
B. Penelitian Relavan	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	30
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Sumber Data	33
F. Instrumen Pengumpulan Data	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
1. Kondisi Awal.....	38
2. Siklus I	39
3. Siklus II.....	51
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Persentase Nilai Siswa	4
Tabel 2.1	Taksonomi Bloom	22
Tabel 2.2	Peta Konsep Kerangka Berpikir	29
Tabel 3.1	Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	36
Tabel 4.1	Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan I	45
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	50
Tabel 4.3	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I	56
Tabel 4.4	Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II	61
Tabel 4.5	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian..... 31
Gambar 4.1	Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus..... 40
Gambar 4.2	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I 44
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II..... 50
Gambar 4.4	Hasil belajar siklus II pertemuan I 55
Gambar 4.5	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II 61
Gambar 4.6	Peningkatan Hasil Belajar Siswa..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	74
Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	79
Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pembelajaran I.....	84
Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pembelajaran II.....	88
Lampiran II Materi Pelajaran.....	92
Lampiran III Lembar Observasi Guru.....	96
Lampiran IV Lampiran Observasi Siswa.....	104
Lampiran V Lampiran Kisi-Kisi Soal	106
Lampiran VI Dokumentasi.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.¹ Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan N0. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dengan penuh perencanaan dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan optimal dalam rangka menghasilkan kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya dalam masyarakat dan bernegara.² Mengingat pentingnya peranan pendidikan maka pemerintah Indonesia melakukan upaya percepatan peningkatan kualitas pendidikan, yang mana salah satu upayanya yaitu melakukan reformasi kurikulum pendidikan dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum dapat diartikan sebagai serangkaian perencanaan pembelajaran sebagai sebuah program atau lembaga pendidikan yang berbentuk dokumen beserta pengalaman implementasi dokument tersebut.³ Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi kuno di Yunani, yang kemudian diadopsi ke dalam

¹ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), 2019).

² Syafrilianto dan dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," *Forum Paedagogik*, 2022, 130-42.

³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019), 11.

dunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dalam pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan. Secara terminologis kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan mengandung pengertian sebagai sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa untuk mencapai satu tujuan pendidikan atau kompetensi yang ditetapkan. Kurikulum secara umum berarti seluruh proses pendidikan yang diprogramkan. Lebih khususnya kurikulum merupakan suatu perangkat atau program pelajaran yang akan disajikan dalam proses pendidikan formal di sekolah.⁴ Kurikulum 2013 menjadi penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.⁵ Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan peradaban dunia. Untuk membangkitkan minat belajar siswa maka

⁴ Maryam B. Gainau, Julianus Laborar, Dorce Bu'tiu, dkk., *Problematika pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: PT Kanasius, 2021), 15.

⁵ Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015).

guru harus menggunakan media pembelajaran untuk melatih pola pikir siswa. Proses pembelajaran siswa juga dituntut efektif pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.⁶ Dengan menggunakan kurikulum 2013 maka kemampuan siswa lebih berkembang dalam proses berpikir karena siswa tidak hanya meningkatkan pada aspek pengetahuan saja melainkan dari empat aspek spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Dengan Cara berpikir tersebut dapat membantu siswa untuk memudahkannya dalam menerima materi pada pembelajaran dan membangkitkan minat hasil belajar siswa. Adapun dalam rumusan kurikulum terkait kompetensi inti dengan menggunakan notasi sebagai berikut: 1) Kompetensi Inti (KI-1) untuk kompetensi inti Spritual, 2) Kompetensi inti-2 (KI-2) untuk kompetensi sikap sosial, 3) kompetensi inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, dan 4) kompetensi inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas serta dalam berbagai aspek kurikulum juga maka mendorong siswa aktif belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

⁶Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 65.

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal. Ilmu pengetahuan alam dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Pelajaran ilmu pengetahuan alam juga meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, dan dalam perut bumi dan diluar angkasa baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati oleh indra.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya SD Muhammadiyah 101244 Parsorminan kelas IV ditemukan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara di kelas IV SD 101244 Parsorminan, pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pembelajaran ini siswa belum sepenuhnya mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).⁷ Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Siswa

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2021	<75	Tidak Tuntas	7	58,33%
		<75	Tuntas	5	41.67%

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan

⁷ Observasi Penelitian di Kelas IV SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan, (16 November 2021).

karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran salah satunya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV ditemukan bahwa hasil belajar masih termasuk rendah dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang diterapkan pusat utamanya guru, adapun metode yang digunakan metode konvensional, dalam kegiatan konvensional tidak semuanya aktif pada saat belajar berlangsung. Karena siswa hanya terfokus mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik.

Oleh karena itu berdasarkan temuan masalah yang diperoleh tersebut, maka solusi yang akan digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar. Model *Project Based Learning* adalah cara yang digunakan guru dalam menuntun murid untuk melahirkan karya dari hasil pemahaman materi pelajaran di SD/MI, dan mengeskplorasinya sehingga menjadi karya yang monumental.⁸ *Project based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat membuat siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi sedang dipelajari, sehingga menghasilkan sebuah produk atau karya yang oleh siswa sendiri. Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil

⁸ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 52.

belajar siswa serta dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa akan semangat dalam belajar.

Selain itu model pembelajaran *Project Based Learning* sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Tri Utami, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. Dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Kelas 3 SD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan kreativitas hasil belajar IPA, dapat dilihat pada siklus I diperoleh Presentase menjadi 72,73% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase menjadi 90,91%.⁹

Berdasarkan Uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik di Kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yang terdapat di kelas IV SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan yaitu:

1. Cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih Monoton dan masih terfokus ke pada guru.

⁹ Tri Utami, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD, "*Jurnal Mitra Pendidikan*", No.6, Volume. 2. (2018).

2. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan metode pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan.
3. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh dan ditemukan, maka batasan masalah penelitian ini terkait dengan penerapan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik di Kelas IV SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka peneliti memperjelas yang berkenaan dengan judul penelitian ini, dan batasan istilahnya adalah

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan cara yang digunakan guru dalam menuntun murid untuk melahirkan karya dari hasil pemahaman materi pelajaran di SD/MI, dan mengeksplorasinya sehingga menjadi karya yang monumental. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu, penentuan pertanyaan mendasar, mendesain Perencanaan proyek, menyusun jadwal, memantau siswa dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.¹⁰
2. Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang

¹⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), 76–77.

dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun, kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah aspek kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 menilai, C6 yaitu mencipta.¹¹

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memuat materi tentang peduli terhadap makhluk hidup pada kelas IV sekolah dasar semester ganjil, yang sub materinya Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.¹²

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik di Kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SD 101244 Parsorminan. Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar dengan tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

¹¹ Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2017), 65.

¹² Angi St. Anggari dan Dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbag, Kemendikbud, 2017), 1.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan teoritis dan praktis para praktisi pendidikan, khususnya guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

b. Bagi Guru

Untuk guru diharapkan lebih bisa menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dalam mengajarkan mata pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Untuk peneliti diharapkan menjadi bekal dan persiapan dalam profesinya sebagai pendidik yang profesional.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yakni:

Bab I Pendahuluan mengenai: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, dan Indikator Tindakan.

Bab II Kajian Pustaka meliputi: Kerangka Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab IV Metodologi penelitian mencakup: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Instrument Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Analisis Data, dan Indikator Keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu: Deskripsi *IPA* Data Hasil Penelitian yang berisi penjelasan tentang : Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II. Kemudian Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran-saran dan Daftar kepustakaan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat *Project Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹ PjBL (*Project Based Learning*) adalah bentuk pembelajaran yang didasarkan pada temuan konstruktivis bahwa siswa mendapatkan pemahaman materi yang lebih dalam saat mereka secara aktif membangun pemahaman mereka dengan bekerja serta menggunakan gagasan.²

Menurut Kosasih PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan Proyek atau kegiatan sebagai tujuannya. Menurut Trianto PjBL adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan – kegiatan yang kompleks. Menurut Daryanto PjBL merupakan cara belajar dengan kebebasan berpikir dari 2 murid yang berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan.

Belajar berbasis proyek (*project based learning*) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 25.

² Atep Sujana dan Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 150.

kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pebelajar dalam investigasi masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pebelajar secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata. ³Peneliti dapat menyimpulkan model pjl adalah pembelajaran yang mampu mengaktifkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga dapat menciptakan suatu karya dari pemahaman dalam kebebasan berpikir.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran PjBL yaitu:

1) Penentuan pertanyaan mendasar

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas.

2) Mendesain perencanaan proyek

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif guru dan murid. Murid diharapkan akan merasa memiliki ide dalam merencanakan produk yang akan dibuat.

3) Menyusun jadwal

Guru dan murid menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek, membuat deadline penyelesaian proyek, membimbing murid ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan

³ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Mediapersada, 2012), 156.

meminta murid untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

Guru bertanggung jawab untuk memonitor aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.

5) Menguji hasil

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi, mengevaluasi masing-masing murid, selama menyelesaikan proyek, menggunakan rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas penting.

6) Mengevaluasi pengalaman

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan murid melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PjBL

1) Kelebihan PjBL yaitu:⁴

- a) Lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi akademik pada tes penilaian yang diselenggarakan oleh negara setiap tahun.
- b) Lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika, sains, ekonomi, ilmu sosial, keterampilan medis, klinis, dan untuk karier dalam pekerjaan dan pengajaran kesehatan.

⁴ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, 77.

- c) Lebih praktis daripada pembelajaran konvensional untuk mempersiapkan siswa dalam mengintegrasikan dan menjelaskan konsep dan prinsip dalam ilmu pengetahuan.
- d) Sangat efektif bagi siswa dengan kemampuan akademik rendah.
- e) Dapat membekali penguasaan keterampilan siswa dalam rangka menyongsong abad ke-21, seperti pemikiran kritis, komunikasi kolaborasi, kreativitas, dan inovasi.
- f) Bermanfaat untuk semua pelajaran dan untuk semua tingkatan pendidikan.

2) Kekurangan PjBL:

- a) Memerlukan banyak waktu dan biaya.
- b) Memerlukan banyak media dan sumber belajar untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.
- c) Memerlukan guru dan siswa yang sama-sama siap belajar dan berkembang, sementara kebiasaan guru yang sudah terbiasa santai merasa enggan atau berinovasi.
- d) Ada kekhawatiran siswa hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakan.
- e) Tujuan pembelajaran yang bersifat kognitif lebih sulit dicapai.

2. Media Pembelajaran

a. Media Gambar/Foto

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, dan pengantar. Media sebagai salah satu faktor yang mendukung

keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya.⁵

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seseorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran.⁶

Gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai, dia merupakan bahasa yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu ada pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.⁷

Media gambar adalah media umum yang dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan apalagi jika gambarnya disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁸

Menurut Hamalik media gambar adalah gambar yang tidak diproyeksikan, terdapat dimana-mana baik dilingkungan anak-anak maupun orang dewasa, mudah diperoleh maupun ditunjukkan kepada anak-anak. Sedangkan menurut Sadiman media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

⁵ Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, dan Nashran Azizan, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri 4.0," *INA-Rxic*, 2019.

⁶ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 49.

⁷ Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), 29.

⁸ Yanti Arasi Sidabutar, *Kemampuan Menulis Narasi Siswa* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 16.

Menurut peneliti media gambar adalah media yang umum digunakan dikarenakan sangat mudah didapatkan dan mudah dipahami peserta didik dengan penggunaan gambar peserta didik akan lebih memahami tujuan atau fungsi gambar tersebut sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Kelebihan dan kelemahan media gambar

1) Kelebihan media gambar:

- a) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak di bawa ke objek/peristiwa tersebut.
- c) Media gambar foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Contohnya sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- e) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

2) Kelemahan media gambar:

- a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, Sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan penjelasan guru dapat menyebabkan penafsiran siswa yang berbeda-beda, sehingga dalam penghayatan memahami materi kurang sempurna maka dengan itu diperlukan media gambar dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran.

3. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses mental dan emosional atau bisa disebut juga sebagai proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar bila

⁹ Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 50.

pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi akan terasa oleh yang bersangkutan (orang yang sedang belajar itu).¹⁰

Sedangkan menurut Hamalik belajar adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, dan keadaanya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sudah melakukan tindakan yang serupa itu.¹¹

Belajar merupakan suatu perubahan pada diri seseorang baik itu dari segi pengetahuan, sikap dan juga keterampilan, meningkatnya kemampuan seseorang dapat dilihat dari kegiatan proses belajar. Meningkatnya kemampuan seseorang terhadap belajar dapat dilihat pada hasil belajar.¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan belajar adalah adanya sebuah perubahan dalam peserta didik dalam melakukan suatu hal baik maupun yang buruk dari suatu pengalamannya dan dapat dilihat dari hasil belajarnya.

b. Hasil Belajar Kognitif

Pengertian ini terdiri dari 2 kata “hasil” dan “belajar” . dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: (1) Sesuatu yang diadakan usaha oleh usaha, (2) Pendapatan; perolehan buah. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

¹⁰ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), 3.

¹¹ Syafrilianto, Mitfah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan,” *Gravity Journal* 01, no. 1 (2022).

¹² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Logaritma* 06, no. 02 (2018).

Hasil secara etimologi adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Sehingga “hasil belajar adalah sesuatu yang dihasilkan oleh siswa dari proses belajar”.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹³

Menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Diana Widhi Rachmawati hasil belajar terbagi , menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif yaitu, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik, berkenaan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.¹⁴

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang digunakan dalam hasil belajar penelitian ini. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai terendah sampai yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain:¹⁵

1) Pengetahuan

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat berupa

¹³ Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

¹⁴ Diana Widhi Rachmawati dan dkk, *Teori & Konsep Pedagogik* (Insania, 2021), 151.

¹⁵ Dewi Amelia Nafiati, Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, “Humanika, No. 2, volume. 21 (2021).

menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, mengenali, memilih, mencari.

2) Memahami

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dalam mengucapkan, ditulis dan digambar. Sub kategori dari memahami adalah menafsirkan, merangkum, menyimpulkan, menjelaskan, dan mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi yang sebenarnya. Aplikasi ini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan huku-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam situasi lain. Sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, memecahkan, mengimplementasikan, mendramatisasi, menemukan, memanupulasi dan memprediksi dan sebagainya.

4) Menganalisis

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis dan sebagainya.

5) Mengevaluasi

Menilai suatu objek, suatu benda atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori adalah membuktikan, memvalidasi, mereview, mengetes, merensensi, memeriksa mengkritik.

6) Mencipta

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang ada. Sub kategori mencipta adalah menghasilkan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang dan membuat.

Keenam jenjang tersebut menjadi tolak ukur pencapaian tujuan belajar, yang bisa dikatakan proses penanaman materi kepada peserta didik hendaknya berpedoman pada jenjang berfikir tersebut. Sehingga peserta didik tidak hanya sampai pada tahap hafalan, tetapi sampai pada tahap kemampuan belajar mencipta.

Daftar contoh kerja operasional yang dapat dipakai untuk Ranah Kognitif

Tabel 2.1
Taksonomi Bloom

C1-Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3-Aplikasi	C4-Analisis	C5-Evaluasi	C6-Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memeriksa	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengkonstrakan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokkan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi label	Mengkonstraskan	Mencegah	Menegaskan	Memutuskan	Mengarang
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memisahkan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengkorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	menggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Menjalin	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Membedakan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Merangking	Mengkreasikan
Menghafal	Mendiskusikan	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Menggali	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Mencontohkan	Membiasakan	Menomimasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Menerangkan	Mendemostrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Membenarkan	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA antara lain: Biologi, Fisika, IPA, Astronomi, Astrofisika, dan Geologi.²⁸

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan, seperti kelistrikan, gerak, panas, bahan pembuat barang, sumber kebutuhan hidup, dan gejala-gejala kehidupan merupakan peristiwa IPA.²⁹

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep. IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah ilmiah yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains yang lazim disebut metode ilmiah. Sedangkan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan. Dengan demikian, IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep Maupun prinsip saja, tetapi

²⁸ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 22.

²⁹ Intan Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-hari* (Klaten: PT Intan Pewira, 2018), 1.

merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.³⁰

Ada tiga istilah dalam pengertian IPA yaitu, “Ilmu”, “Pengetahuan” , Alam. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui manusia. Pengetahuan yang diketahui manusia ada banyak sekali, diantaranya adalah: pengetahuan tentang agama, pendidikan, ekonomi, politik, social, dan alam sekitar. Defenisi ini adalah salah satu defenisi IPA yang sederhana. Dalam hal ini yang dimaksud IPA adalah *body of Knowledge*.

Dengan demikian penjelasan di atas semakin jelas bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah itu sendiri yang akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

Dalam pembelajaran IPA terdapat aturan pembelajaran IPA tersebut sebagai berikut: aturan dalam penghubung (relasioanl) dan aturan procedural. Aturan relasional adalah menghubungkan antara dua konsep atau lebih. Hubungan ini sering digambarkan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Aturan hubungan membantu peserta didik memahami antara konsep yang ada dengan kenyataan di lapangan. Aturan procedural adalah yang

³⁰ Syafriyanto dan Taufik Rahman, “Model Quided Inquiry dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP,” *Jurnal Edusains*, 2017, 127–31.

berkaitan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sesuatu masalah dalam pembelajaran.³¹

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran Sains MI/SD dapat dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

- 1) Menguasai pengetahuan tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan keterampilan proses sains
- 3) Mengembangkan wawasan, sikap, serta nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

b. Tujuan pembelajaran IPA di SD

IPA melatih anak berfikir kritis dan objektif. Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu yaitu:

³¹ Moh. Amin Sufiyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), 1–9.

1. Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat kita hidup dan tentang bagaimana kita harus bersikap yang benar terhadap alam. Dengan pengetahuannya, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam secara tepat.
2. Menanamkan sikap hidup ilmiah, yang harus dibawanya dalam perjalanan hidupnya dan bukan hanya dalam memecahkan masalah ilmiah saja. Sikap ini timbul dari kesadaran akan pentingnya metode dan sikap ilmiah yang bisa digunakan oleh para ahli IPA.
3. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, pengukuran dan menggunakan alat-alat.
4. Mendidik peserta didik untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan dan penemuan-penemuannya yang telah berguna bagi dunia.³²

Berdasarkan tujuan IPA yang di atas maka dengan dengan belajar IPA siswa dapat mengembangkan bakat keterampilan dan mampu berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat dan memperjelaskan dengan hasil penelitiannya dengan memberikan perbedaan dengan penelitian yang

³² Dea Mustika, *Model-model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya* (Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, 2022), 18.

terdahulu sebelumnya. Penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai pegangan ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andita, Stefanus C, Indri Agustina Tyas Asri Hardini, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa, dapat dilihat pada siklus I diperoleh Presentase menjadi 72,% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase menjadi 92%.³³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Adelina, dengan judul Penggunaan *Project Based Learning* dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan project based learning dan media gambar seri dapat meningkat keterampilan menulis karangan Narasi Siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Siklus I diperoleh presentase 68,07% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan Presentase menjadi 78,57%.³⁴

³³Andita Putri Surya, Stefanus C. Relmasira, dan Agustina Tyas Asri Hardini, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidoerjo Lor 01 Salatiga, "*Jurnal Pesona Dasar*", no. 1. Volume 6. (April 2018): 41–54.

³⁴Kiki Adelina, "Penggunaan Project Based Learning dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi," *Skripsi Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (2021): 91.

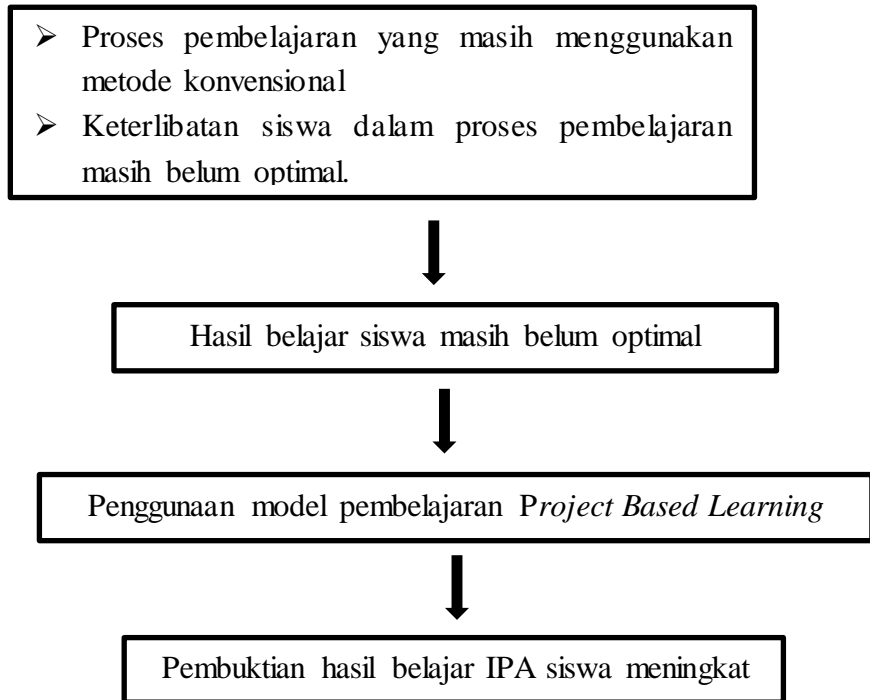
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Irfan, Nugraha, Ritha Tuken, Abdul Hakim, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Sekolah Dasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan proses pembelajaran keberagaman sosial budaya, dilihat dari siklus I diperoleh Presentase nilai ≥ 75 dan mengalami peningkatan 87 % .³⁵

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan proses belajar masih menggunakan metode konvensional, sehingga proses pembelajaran tidak semuanya aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. oleh karna itu, upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan metode *Project Based Learning* yaitu mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah. Penerapan *Project Based Learning* diharapkan peserta didik mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah melalui sebuah tugas, dan siswa memahami dan menggunakan konsep jika menemui masalah dalam kehidupan nyata. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁵ Muh. Irfan Nugraha, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2 (2021).

Tabel 2.2
Peta Konsep
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan yang terletak di Langsar Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan 15 November 2021 sampai selesai dan akan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karna ingin meningkatkan hasil belajar IPA yang termasuk rendah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh peneliti dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama didalam kelas.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

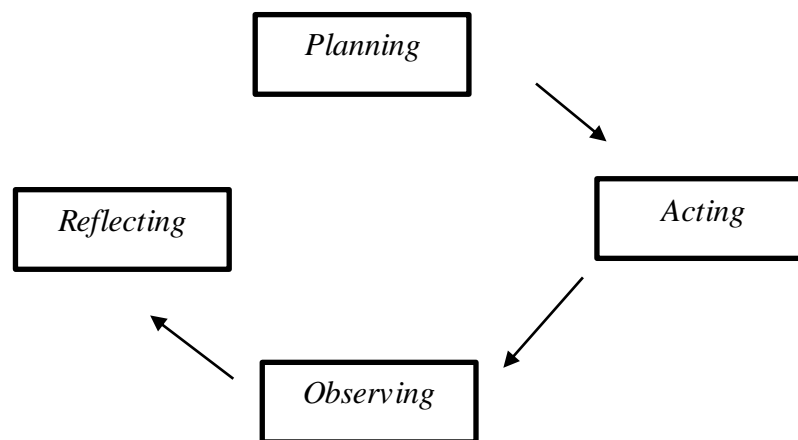
Latar penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran IPA Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 1 materi Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan.

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, PTK* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), 188–89.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri dari satu kelas yang berjumlah 12 orang.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin sebagai berikut:²



Gambar 3.I
Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar tahapan di atas, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus 2. Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Adapun yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama proses pembelajaran.

² Fery Muhammad firdaus, Maulana Arafat Lubis, dan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), 18.

- b. Menentukan kelas yang akan di jadikan objek penelitian.
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
 - d. Memuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - e. Mempersiapkan alat dan bahan materi yang akan diajarkan.
2. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang disusun menggunakan model *Project Based Learning* materi tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi belajar
- b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengabsen kehadiran siswa.
- c. Guru meminta siswa untuk memimpin doa.
- d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- e. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi inti yang akan di capai.
- f. Peneliti menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan proses pembelajaran, peneliti menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- g. Peneliti bertanya tentang gambar yang ditampilkan kepada peserta didik.
- h. Peneliti menjelaskan tentang gambar tersebut dan mengaplikasikan model pembelajaran *Project Based Learning* secara berkelompok.

- i. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan.
 - j. Setelah selesai peneliti melaksanakan proses mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar yang dilakukan secara individu.
3. Tahap pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan secara langsung didalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri dari beberapa tahap:

- a. Pemberian tes kepada peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda. Guna dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik.
 - b. Pengamatan terhadap aktivitas menggunakan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar afektif.
4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan data observasi dikelas tentang kegiatan siswa dan tes hasil belajar siswa saat proses pembelajaran. peneliti dibantu guru kelas untuk melakukan tindakan perbaikan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan informan, baik data tersebut berupa dokumen ataupun hasil wawancara yang dilakukan oleh

peneliti dengan informan.³ Adapun informan dalam penelitian ini adalah wali kelas IV ibuk Siti Hazar Siregar, S.Pd.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴

F. Instrumen pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Dalam pengumpulan data observasi penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi dan aktivitas pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran tentang materi bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan model *Project Based Learning* berbantu media gambar. Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan.

2. Butir Soal Tes

Dalam penelitian ini pengumpulan data hasil belajar peserta didik berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang akan dikerjakan peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Soal tes disusun dari buku mata pelajaran IPA.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

PTK *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas

³ Dewi Siti Aysah, "Upaya Orangtua Dalam Pendidikan Akhlak Remaja di Lingkungan IX Pinangsori II Kecamatan Piangsori Kabupaten Tapanuli Tengah" (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2021). 42

⁴ Dewi Siti Aysah, "Upaya Orangtua dalam, hal.42.

melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.

Reliabilitas adalah menunjukkan bahawa ada yang diambil akan tetap sama meski diambil dalam kurun waktu yang berbeda. Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjang penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara terstruktur kepada guru kelas IV di SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan.

H. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

1. Analisis data lembar observasi siswa

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase.

Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁵

$$\text{Analisis presentase} : \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa⁶

Rentang Skor	Kategori
81 %-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41%-60%	Baik
≤40%	Cukup baik

Dari hasil presentasi tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis dekskriptif, yaitu:

$$S = \frac{B \times 100}{N}$$

keterangan :

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal.⁷

b. Nilai rata-rata kelas

⁵ Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Peyangga Dalam Minuman Berdasarkan Inkuiri Terbimbing," Skripsi *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2015.

⁶ Kusnandar, *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 130.

⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), 166.

Nilai yang diperoleh hasil peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.⁸

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

c. Nilai ketuntasan klasikal

Pada penelitian ini terdapat dua bagian ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75. Jika mendapat nilai dibawah nilai 75 dinyatakan belum tuntas, pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat baik.

⁸ Delfanis, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Video Untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2021). 39

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

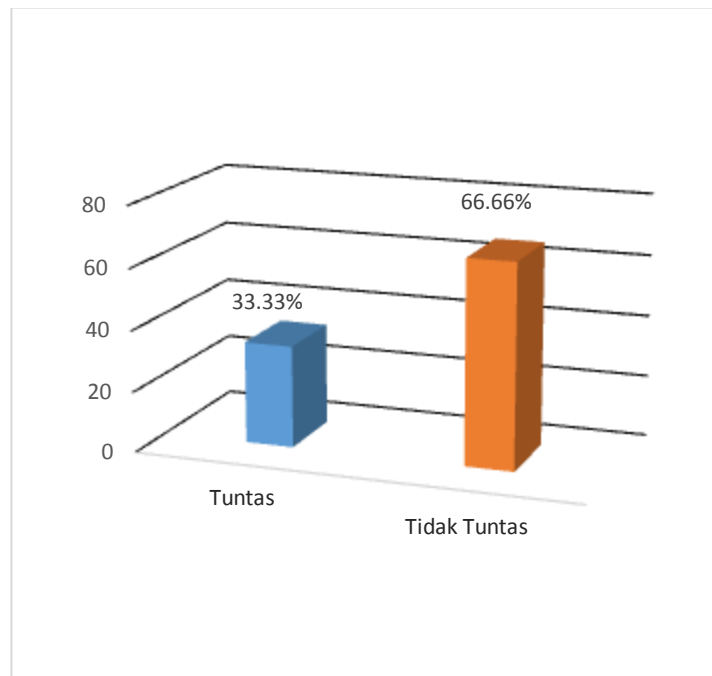
Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrument yang terdiri dari butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrument dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yang terdapat dalam buku Tematik Tema 3.

1. Kondisi awal

Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada peserta didik berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal terkait dalam materi bagian-bagian tumbuhan dan berserta fungsinya. Tes ini berfungsi untuk melihat kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan tepat. Hal ini dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan dari 12 siswa, hanya 4 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD 101244 Parsorminan Tapanuli Selatan yaitu 75. Presentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 33,33% dan presentase

jumlah peserta didik yang belum tuntas adalah 69,58%. Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV SD 101244 Parsorminan Tapanuli Selatan dengan penerapan model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantu media gambar dan sumber belajar yaitu buku tematik guru dan siswa kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan dan media.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantu media gambar yang telah disusun, kemudian observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.
 - (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (3) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu “ Bagian-bagian Tumbuhan”

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang di tampilkan guru.
- (2) Kemudian guru menampilkan gambar pohon tomat kepada siswa.
- (3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.
 - (a) Apa fungsi dari bagian daun?
 - (b) Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?
 - (c) Apa fungsi dari bagian akar?
 - (d) Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya seni kolase?
- (4) Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok.
- (5) Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.
- (6) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas dan biji-bijian.
- (7) Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.
- (8) Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan.

- (9) Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
- (10) Masing-masing kelompok mempertasikan hasil karyanya dan kelompok lain memberi tanggapan.
- (11) Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusikan serta meluruskan jika ada yang kurang tepat
- (12) Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.
- (13) Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu
- (14) Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.

c) Penutup

- (1) Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (3) Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

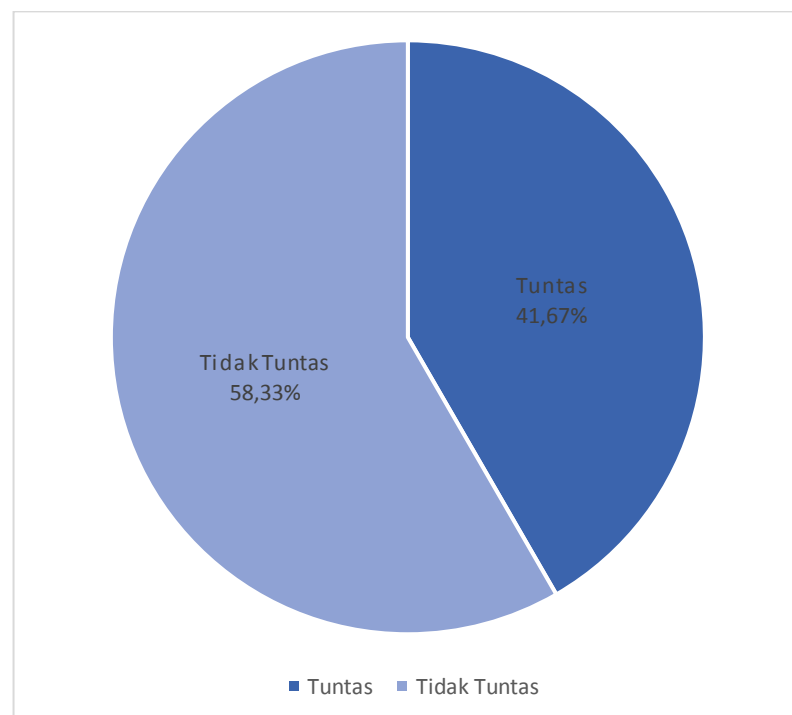
3) Observasi

a) Observasi siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas IV).

Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I:



Gambar 4.2

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model *project based learning* berbantu media gambar mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 5 dengan presentase 41,67% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 58,33%.

Tabel 4.1
Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan I:

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	-
Baik	4
Cukup	5
Kurang	2
Jumlah siswa	12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam metode *Project Based Learning* dalam penelitian ibu Siti Hazar Siregar, S.Pd Hasil observasi guru siklus I pertemuan I jumlah skor yaitu 13 dengan presentase 76,47% yaitu baik. Pada tabel observasi guru, guru belum meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru, dan guru belum bertanya tentang materi yang telah dipelajari kepada peserta didik, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum dilaksanakan yaitu 33,33, (4 siswa)

kemudian sebelum diberikan tindakan meningkat yaitu 41,66%, sementara itu 7 siswa Belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dilihat dari siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes yang diberikan, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan metode eksperimen ini belum terlaksana dengan baik karena siswa merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media gambar ini.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua ini diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya, adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantu media gambar materi bagian-bagian tumbuhan.
- b) Guru menyiapkan materi tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.
- c) Guru menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar penilaian sikap dan osbservasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media gambar yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama

- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “bagian-bagian tumbuhan”

b) Inti

- (1) Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan.
- (2) Kemudian guru menampilkan gambar pohon tomat kepada siswa.
- (3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.
 - (a) Apa fungsi dari bagian daun?
 - (b) Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?
 - (c) Apa fungsi bagian akar ?
 - (d) Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat seni kolase?
- (4) Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok.
- (5) Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.
- (6) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas, dan biji-bijian.

- (7) Setiap anggota kelompok bekerjasama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.
- (8) Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
- (9) Masing-masing kelompok mempertasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan.
- (10) Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi
- (11) Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu .
- (12) Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor

c) Penutup

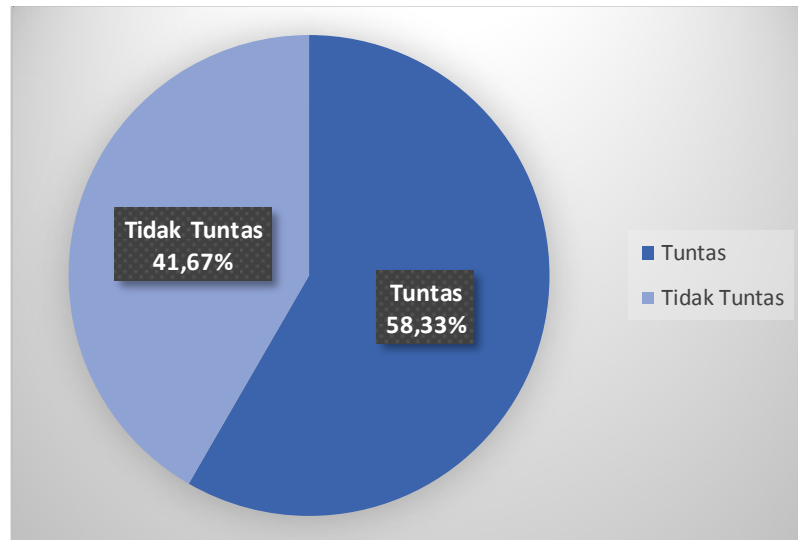
- (1) Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (3) Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar. Setelah pembelajaran selesai,

peneliti memberikan tes untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.



Gambar 4.3
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 58,33% Sedangkan siswa yang tidak tuntas 5 orang dengan 41,67%.

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	-
Baik	8
Cukup	4
Kurang	-
Jumlah Siswa	12

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

b) Observasi aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam metode *Project Based Learning* dalam penelitian ibu Siti Hazar Siregar, S.Pd. Hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 jumlah skor 14 dengan presentase 82,35% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi, guru belum mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor, dan guru belum menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

4) Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke II nilai ketuntasan belajar sebelumnya 41, 66% kemudian meningkat menjadi 58, 33%, pada pertemuan ke II sementara itu ada 5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a. Siswa masih kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar.

- b. Siswa selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa lain.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan *Project Based Learning* berbantu media gambar.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Setelah melakukan pembelajaran selama siklus I, dimana hanya bersumber dari buku tematik. Dalam tahap ini peneliti, menggunakan media gambar. Dan media yang dapat digunakan dilingkungan sekitar sekolah dan sekitar lingkungan rumah agar lebih mudah memahami proses pembelajaran dan dapat menarik minat peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dan media yang akan digunakan.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media gambar yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa'a bersama-sama.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "bagian-bagian tumbuhan".

b) Inti

- (1) Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.
- (2) Guru menampilkan gambar beberapa pohon kepada siswa.
- (3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.
 - (a) Apakah fungsi dari setiap tumbuhan?

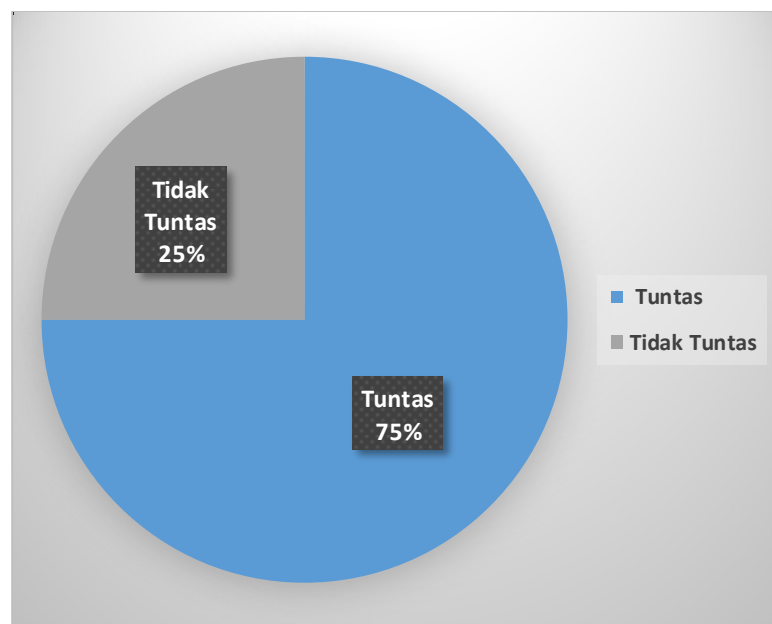
- (b) Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?
 - (c) Dari beberapa gambar yang ditampilkan guru diatas yang bukan termasuk bagian kayu berkayu adalah?
- (4) Guru membimbing siswa membentuk kelompok terdiri dari 3 orang 1 kelompok, kemudian guru memeriksa bahan yang akan digunakan untuk proyek pada pembelajaran hari ini.
 - (5) Guru membagikan beberapa bahan yaitu lem kertas, spons, pewarna makanan.
 - (6) Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu merangkai miniatur pohon sesuai dengan arahan guru.
 - (7) Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.
 - (8) Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
 - (9) Masing-masing kelompok mempertasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan.
 - (10) Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok presentase.
 - (11) Siswa mengerjakan hasil tes yang diberikan guru secara individu.
 - (12) Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberikan skor.
- c) Penutup
- (1) Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.

- (2) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (3) Mengajak semua berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar, observasi dilakukan wali kelas IV.



Gambar 4.4
Hasil belajar siklus II pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase 75% tidak tuntas 3 orang dengan presentase 25%

Berikut ini data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	2
Baik	7
Cukup	3
Kurang	-
Jumlah Siswa	12

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di atas sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyesuaikan permasalahan dan masih memerlukan waktu tambahan untuk menghasilkan hasil diskusi tersebut.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Siti Hajar Siregar, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan I jumlah skor 15 dengan presentase 88,23% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik.

4) Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 58,33% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 75%. Sementara itu ada 3 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I adalah masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi kelompok, dan masih ada siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal dengan benar atau tepat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Setelah melakukan pembelajaran selama siklus I, penyampaian materi hanya bersumber dari buku tematik. Dalam tahap ini peneliti, menggunakan media gambar. Dan media yang digunakan ada dilingkungan sekitar sekolah dan sekitar lingkungan rumah agar lebih mudah memahami proses pembelajaran dan dapat menarik minat peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media gambar yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa'a bersama-sama.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "bagian-bagian tumbuhan".

b) Inti

- (1) Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.
- (2) Guru menampilkan gambar beberapa pohon kepada siswa.
- (3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.
 - (a) Apakah fungsi dari setiap tumbuhan?
 - (b) Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?
 - (c) Dari beberapa gambar yang ditampilkan guru diatas yang bukan termasuk bagian kayu berkayu adalah?
- (4) Guru membimbing siswa membentuk kelompok terdiri dari 3 orang 1 kelompok, kemudian guru memeriksa bahan yang akan digunakan untuk proyek pada pembelajaran hari ini.
- (5) Guru membagikan beberapa bahan yaitu lem kertas, spons, pewarna makanan.
- (6) Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu merangkai miniatur pohon sesuai dengan arahan guru.
- (7) Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.
- (8) Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

(9) Masing-masing kelompok mempertasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan.

(10) Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok presentase.

(11) Siswa mengerjakan hasil tes yang diberikan guru secara individu.

(12) Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberikan skor.

c) Penutup

(1) Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.

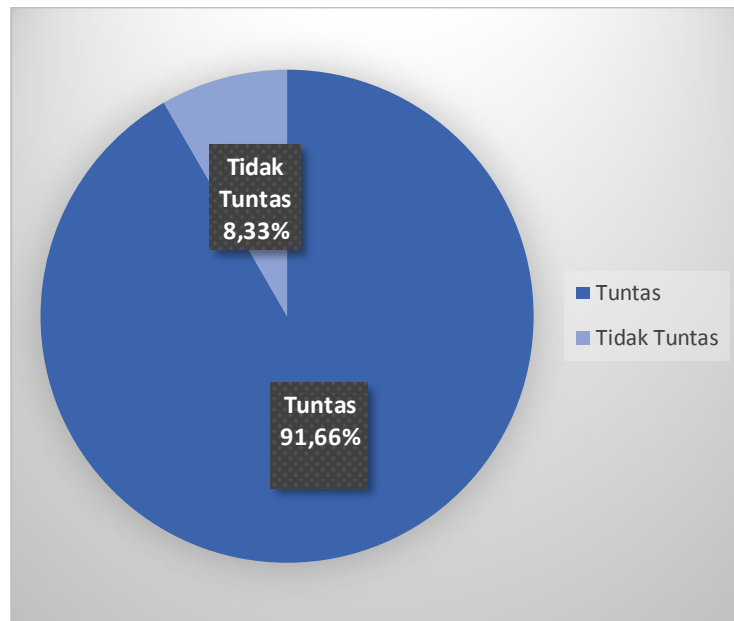
(2) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.

(3) Mengajak semua berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Observasi yang dilakukan wali kelas IV. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II



Gambar 4.5 diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 91,67% dan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang dengan presentase 8,33%.

Observasi dilakukan oleh wali kelas IV (observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	3
Baik	7
Cukup	2
Kurang	-
Jumlah Siswa	12

Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilaksanakan guru kelas tentang pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Siti Hajar Siregar, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan II jumlah skor 17 dengan presentase 100% meningkat dari siklus pertama yaitu 88,23%. Dengan presentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampain materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 75% pada pertemuan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 91,67%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II pertemuan II sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap-tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

B. Pembahasan

Menurut Kosasih PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan Proyek atau kegiatan sebagai tujuannya. Menurut Trianto PjBL adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan – kegiatan yang kompleks. Model *Project Based Learning* adalah cara yang digunakan guru dalam menuntun murid untuk melahirkan karya dari hasil pemahaman materi pelajaran di SD/MI, dan mengeskplorasinya sehingga menjadi karya yang monumental.⁹ Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat membuat siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi sedang dipelajari, sehingga menghasilkan sebuah produk atau karya yang oleh siswa sendiri.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* sangat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, dijelaskan dalam kajian teori kelebihan metode *Project Based Learning* lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi akademik pada tes penilaian yang diselenggarakan oleh negara setiap tahun, lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika, sains, ekonomi, ilmu sosial, keterampilan medis, klinis, dan untuk karier dalam pekerjaan dan pengajaran kesehatan, lebih praktis daripada pembelajaran konvensional untuk mempersiapkan siswa dalam mengintergrasikan dan menjelaskan konsep dan

⁹ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 52.

prinsip dalam ilmu pengetahuan, sangat efektif bagi siswa dengan kemampuan akademik rendah, dapat membekali penguasaan keterampilan siswa dalam rangka menyongsong abad ke-21, seperti pemikiran kritis, komunikasi kolaborasi, kreativitas, dan inovasi, bermanfaat untuk semua pelajaran dan untuk semua tingkatan pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Cici Karina Putri, dengan judul Penerapan Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. hasil tindakan siklus I skor nilai keaktifan belajar siswa menaik menjadi 3,7 dengan kategori mendekati aktif, dengan jumlah siswa yang aktif sebanyak 2 siswa. Dan meningkat sangat signifikan pada siklus II dengan skor nilai 4,1 dengan kategorin sangat aktif dengan jumlah siswa yang cukup aktif sebanyak 7 siswa, siswa yang aktif sebanyak 10 siswa dan siswa yang sangat aktif sebanyak 3 siswa.¹⁰

¹⁰ Cici Karina Putri, *Penerapan Model Project Based Learning untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*, (Jambi: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2017).

Penelitian lain tentang model pembelajaran *Project Based Learning* Penelitian yang dilakukan oleh Andita, Stefanus C, Indri Agustina Tyas Asri Hardini, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa, dapat dilihat pada siklus I diperoleh Presentase menjadi 72,% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase menjadi 92%.¹¹

Penelitian lain tentang model pembelajaran *Project Based Learning* Penelitian yang dilakukan oleh Muh Irfan, Nugraha, Ritha Tuken, Abdul Hakim, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Sekolah Dasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan proses pembelajaran keberagaman sosial budaya, dilihat dari siklus I diperoleh Presentase nilai ≥ 75 dan mengalami peningkatan 87 % .¹²

Hasil belajar kognitif penelitian ini berhubungan dengan Taksinomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 menilai, C6 yaitu mencipta.¹³ Pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari C1 sampai C6 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif.

¹¹ Andita Putri Surya, Stefanus C. Relmasira, dan Agustina Tyas Asri Hardini, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidoerjo Lor 01 Salatiga, "*Jurnal Pesona Dasar*", no. 1. Volume 6. (April 2018): 41–54.

¹² Muh. Irfan Nugraha, Ritha Tuken, Abdul Hakim "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2 (2021).

¹³ Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2017), 65.

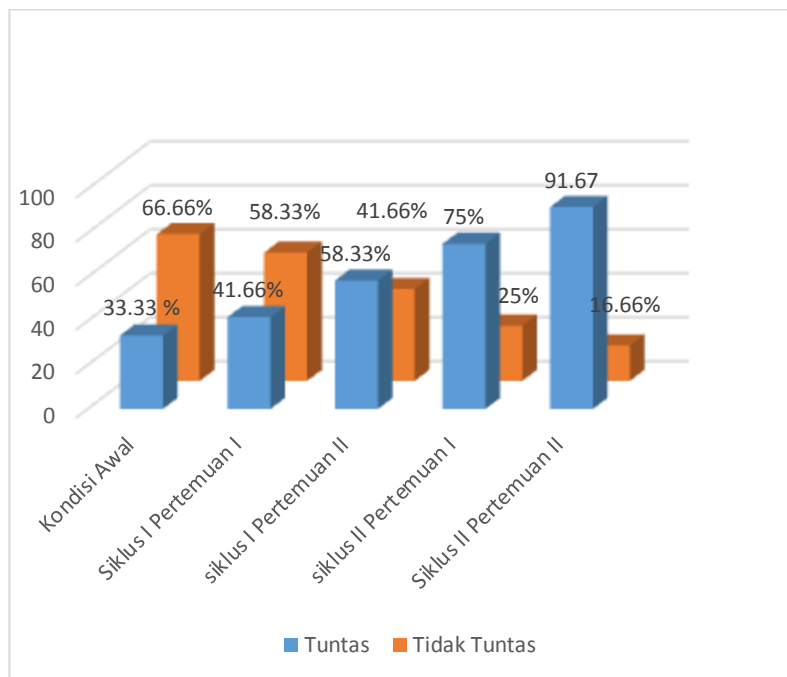
Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar berbantu media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 69,8. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 71,25, sedangkan pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 73,83, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 77,5 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 82,91.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

Tabel 4.5
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis Tes	Rata-rata Kelas	Presentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Pra Siklus	Tes Awal	69,58	33,33%	4
Siklus I	Tes Pertemuan I	71,25	41,66%	5
	Tes Pertemuan II	73,83	58,33%	7
Siklus II	Tes Pertemuan I	77,5	75%	9
	Tes Pertemuan II	82,91	91,67	11

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan. Dilihat dari hasil belajar peserta didik dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian kelas yang dilaksanakan di SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan adanya media gambar yang digunakan sehingga pada proses pembelajaran siswa kurang kondusif.
2. Dalam proses pembelajaran siswa masih takut bertanya mengenai apa yang belum dikuasainya dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas adalah 69,58 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 33,33% pada siklus I rata-rata 71,25 dengan presentase 41,66% menjadi 73,83 dengan rata-rata 58,33% pada siklus II rata-rata 77,5 dengan presentase 75% menjadi 82,91 dengan presentase 91,67%. Maka hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan siklus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar yang diterapkan di sekolah dapat digunakan secara bergantian

dengan model pembelajaran lainnya. Dapat dilihat model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran karna dalam penggunaan model ini dapat membuat siswa meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi sedang dipelajari.

3. Bagi siswa

Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan ketika mengerjakan soal seharusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, PTK* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.
- Andita Putri Surya, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidoerjo Lor 01 Salatiga, "*Jurnal Pesona Dasar*", no. 1. Volume 6. April 2018.
- Angi St, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbag, Kemendikbud, 2017.
- Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), 29.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Aysah Dewi Siti, "*Upaya Orangtua Dalam Pendidikan Akhlak Remaja di Lingkungan IX Pinangsori II Kecamatan Piangsori Kaupaten Tapanuli Tengah*" Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Peyangga Dalam Minuman Berdasarkan Inkuiri Terbimbing," Skripsi *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2015.
- Cici Karina Putri, *Penerapan Model Project Based Learning untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*, Jambi: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2017.
- Delfanis, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio Untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2021
- Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Fauzan, dkk, *Microteaching di SD/MI* Jakarta: Kencana, 2020.
- Firdaus, Fery Muhammad dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* Yogyakarta: Samudera Biru, 2022.

- Intan Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-hari* Klaten: PT Intan Pewira, 2018.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* Medan: Mediapersada, 2012.
- Iswadi, *Teori Belajar* Bogor: In Media, 2017.
- Jihad Asep & Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Kusnandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Lubis, Arafat Maulana & Azizan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI* Yogyakarta: Samudera Biru, 2019.
- Lubis, Arafat Maulana & Azizan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2019.
- Maryam, dkk, *Problematika pendidikan di Indonesia* Yogyakarta: PT Kanasius, 2021.
- Masitoh dan Dewi Laksmi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), 3.
- Moh. Amin Sufiyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI* Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020.
- Muh. Irfan Nugraha, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2 2021.
- Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Mustika Dea, *Model-model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya* Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, 2022.
- Nafiati Dewi Amelia, Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, "Humanika, No. 2, volume. 21 2021.
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- Observasi Penelitian di Kelas IV SD Muhammadiyah Parsorminan Tapanuli Selatan, 16 November 2021.

- Purnomo Halim, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), 2019.
- Sidabutar, Arasi Yanti *Kemampuan Menulis Narasi Siswa Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2022.
- Suhendra Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* JakartaTimur: Prenamedia Gruop, 2019.
- Sujana Atep & Sopandi Wahyu, *Model-Model Pembelajaran Depok: Raja Grapindo Persada*, 2020.
- Syafrilianto & Lubis, Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI Yogyakarta: Samudera Biru*, 2020.
- Syafrilianto dan Taufik Rahman, "Model Quided Inquiry dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP," *Jurnal Edusains*, 2017.
- Syafrilianto, dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri 4.0," *INA-Rxic*, 2019.
- Syafrilianto, dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," *Forum Paedagogik*, 2022.
- Syafrilianto, dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 01, no. 1 2022.
- Tri Utami, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD, "*Jurnal Mitra Pendidikan*", No.6, Volume. 2. 2018.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Usman, dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 50.
- Wedyawati Nelly & Lisa Yasinta, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Yunus Hamzah & Alam Vanni Hedy, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013* Yogyakarta: Budi Utama, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rini Afriani Siregar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Parandolok, 16 April 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Parandolok, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli Selatan
Telepon : 081240654347

Orang Tua

Nama Orang Tua
Ayah : Baginda Siregar
Ibu : Nurhamida
Alamat : Parandolok, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli Selatan
Pekerjaan orang tua : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 101212 Tahun 2012
2. Tamat dari SMP Negeri 1 Sipirok Tahun 2015
3. Tamat dari SMK Negeri 1 Sipirok Tahun 2018
4. Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan 2018

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Muhamadiyah Parsorminan
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: III
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ <i>Bagian-bagian Tumbuhan</i>”. 	5 menit
Inti	<p>Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru. b. Guru menampilkan gambar beberapa pohon kepada siwa. c. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan? 2. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfugsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut? 3. Dari beberapa gambar yang di tampilakan diatas yang bukan termasuk bagian kayu berkayu adalah? <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok, kemudian guru memeriksa bahan yang akan digunakan untuk proyek pada pembelajaran hari ini. e. Guru membagikan beberapa bahan yaitu lem kayu, spons, gunting, pewarna makanan. <p>Menyusun jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu merangkai minatur pohon sesuai dengan arahan guru. g. Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata. <p>Memantau siswa dan kemajuan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> h. Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. <p>Menguji hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan. j. Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat. k. Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi. 	40 menit

	Mengevaluasi pengalaman l. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. m. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.	
Penutup	n. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari. o. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. p. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : Gambar bagian tumbuhan.

Parandolok Mardomu, 8 Desember 2022

Mengetahui
Guru Kelas IV



Siti Hajar Siregar, S.Pd

Peneliti

Rini Afriani Siregar
NIM. 1820500127

Kepala Sekolah



Linda Rustina, S.Pd

NIP. 197508021997032002

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Muhamadiyah Parsorminan
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap MakhluK Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: IV
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI
IPA**

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.

Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.

Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar

Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ <i>Bagian-bagian Tumbuhan</i>”.</p>	5 menit
Inti	<p>Bertanya</p> <p>Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.</p> <p>Guru menampilkan gambar beberapa pohon kepada siswa.</p> <p>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.</p> <p>Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan?</p> <p>Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?</p> <p>Dari beberapa gambar yang di tampilkan diatas yang bukan termasuk bagian kayu berkayu adalah?</p> <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <p>Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok, kemudian guru memeriksa bahan yang akan digunakan untuk proyek pada pembelajaran hari ini.</p> <p>Guru membagikan beberapa bahan yaitu lem kayu, spons, gunting, pewarna makanan.</p> <p>Menyusun jadwal</p> <p>Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu merangkai minatur pohon sesuai dengan arahan guru.</p> <p>Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Memantau siswa dan kemajuan Proyek</p> <p>Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Menguji hasil</p> <p>Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan.</p> <p>Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.</p> <p>Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.</p> <p>Mengevaluasi pengalaman</p> <p>Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara</p>	40 menit

	individu. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.	
Penutup	Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media : Gambar bagian tumbuhan.

Parandolok Mardomu, 16 Desember 2022

Mengetahui
Guru Kelas IV

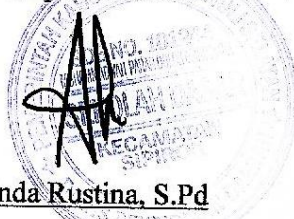
Peneliti



Siti Hajar Siregar, S.Pd

Rini Afriani Siregar
NIM. 1820500127

Kepala Sekolah



Linda Rustina, S.Pd

NIP. 197508021997032002

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Muhamadiyah Parsorminan
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: I
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI
IPA**

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.

Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.

Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar

Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ <i>Bagian-bagian Tumbuhan</i>”.</p>	5 menit
Inti	<p>Bertanya</p> <p>Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.</p> <p>Kemudian guru menampilkan gambar pohon tomat kepada siwa.</p> <p>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.</p> <p>Apa fungsi dari bagian daun?</p> <p>Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?</p> <p>Apa fungsi dari bagian akar?</p> <p>Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya seni Kolase?</p> <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <p>Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok.</p> <p>Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.</p> <p>Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas, dan biji-bijian.</p> <p>Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Menyusun jadwal</p> <p>Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan.</p> <p>Setiap kelompok saling berkerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Mantau siswa dan kemajuan Proyek</p> <p>Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat</p>	40 menit

	<p>kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Menguji hasil Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan. Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat. Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.</p> <p>Mengevaluasi pengalaman Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.</p>	
Penutup	<p>Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media : Gambar bagian tumbuhan, gambar kolase.

Parandolok Mardomu, 22 November 2022

Mengetahui

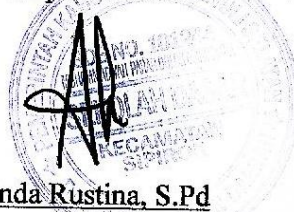
Guru Kelas IV

Peneliti


Siti Hajar Siregar, S.Pd

Rini Afriani Siregar
1820500127

Kepala Sekolah



Linda Rustina, S.Pd

NIP. 197508021997032002

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Muhamadiyah Parsorminan
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: II
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPA

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.

Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.

Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar

Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ Bagian-bagian Tumbuhan”.</p>	5 menit
Inti	<p>Bertanya</p> <p>Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.</p> <p>Kemudian guru menampilkan gambar pohon tomat kepada siwa.</p> <p>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.</p> <p>Apa fungsi dari bagian daun?</p> <p>Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?</p> <p>Apa fungsi dari bagian akar?</p> <p>Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya seni Kolase?</p> <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <p>Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok.</p> <p>Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.</p> <p>Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas, dan biji-bijian.</p> <p>Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Menyusun jadwal</p> <p>Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan.</p>	40 menit

	<p>Setiap kelompok saling berkerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Memantau siswa dan kemajuan Proyek Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Menguji hasil Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan. Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat. Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.</p> <p>Mengevaluasi pengalaman Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. Guru mengoreksi jawaban siswa dan memberi skor.</p>	
Penutup	<p>Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media : Gambar bagian tumbuhan, gambar kolase.

Parandolok Mardomu, 28 November 2022
Mengetahui

Guru Kelas IV

Peneliti



Siti Hajar Siregar, S.Pd

Rini Afriani Siregar
NIM. 1820500127

Kepala Sekolah



Linda Rustina, S.Pd

NIP. 197508021997032002

Lampiran II

MATERI PELAJARAN

Kelas/Tema : IV/3 (Peduli Terhadap Mahluk Hidup)

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Salah satu tema yang ada pada kelas IV yaitu tema 3 “Peduli Terhadap Mahluk Hidup” subtema “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”. Tumbuhan hijau membuat segar udara karena menghasilkan oksigen, sekarang mari kita mengenali bagian-bagian Tumbuhan :

Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengkokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah di cabut, mudah roboh ketika ditempa angin atau mudah hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai tempat cadangan misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.



Gambar 2.1 Akar

Bunga

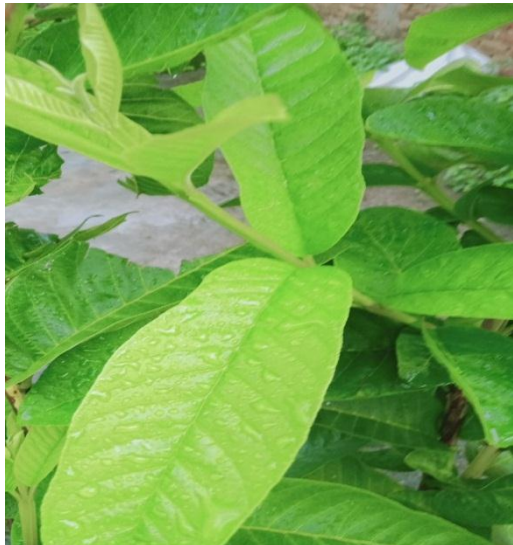
Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan, bunga ada juga yang berbau dan tidak berbau. Alat pemikat bagi serangga atau hewan lain untuk memantau penyerbukan.



Gambar 2.2 Bunga

Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri dari atas tangkai daun dan helai daun.



Gambar 2.3 Daun

Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.



Gambar 2.5 Batang

Buah

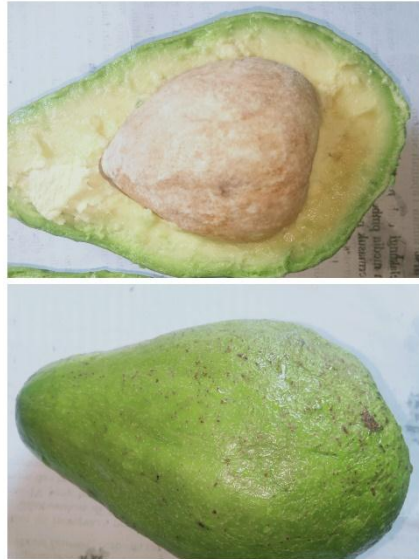
Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta tempat penyimpanan cadangan makanan. Contohnya buah mangga, buah apel dan lain-lain. Buah terdiri atas daging buah dan biji, bagian yang biasanya kita makan daging buahnya.



Gambar 2.5 Buah Apel

Biji

Biji adalah alat utama untuk berkembang biak. Jika biji di tanam akan tumbuh menjadi tanaman yang baru.



Gambar 2.6 Biji Alpukat

Lampiran III

Lembar Observasi Guru

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan I
 Kelas/Semester : IV/ 1
 Tema/Subtema : 3/ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.		
		Mengecek kehadiran siswa		
		Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2	Kegiatan inti	Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.		
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.		
		Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang sekelompok.		
		Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.		
		Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru.		
		Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan		
		Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan		
		Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.		
		Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.		
		Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.		
3	Penutup	Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.		

		Mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Parandolok Mardomu, 22 November 2022

Mengetahui

Guru Kelas



Siti Hazar Siregar, S.Pd

Peneliti

Rini Afriani Siregar
NIM: 1820500127

Lembar Observasi Guru

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan II
 Kelas/Semester : IV/ 1
 Tema/Subtema : 3/ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.		
		Mengecek kehadiran siswa		
		Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2	Kegiatan inti	Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.		
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.		
		Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang sekelompok.		
		Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.		
		Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru.		
		Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan		
		Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan		
		Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.		
		Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.		
		Guru mengoreksi jawaban siswa dan memberi skor.		
3	Penutup	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		
		Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		

Jumlah skor
Nilai
Kategori

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Parandolok Mardomu, 28 November 2022

Mengetahui

Guru Kelas



Siti Hazar Siregar, S.Pd

Mahasiswa

Rini Afriani Siregar
NIM: 1820500127

Lembar Observasi Guru

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan I
 Kelas/Semester : IV/ 1
 Tema/Subtema : 3/ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.		
		Mengecek kehadiran siswa		
		Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2	Kegiatan inti	Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.		
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.		
		Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang sekelompok.		
		Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.		
		Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru.		
		Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan		
		Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan		
		Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.		
		Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.		
		Guru mengoreksi jawaban siswa dan memberi skor.		
3	Penutup	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		
		Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		

Jumlah skor
Nilai
Kategori

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Parandolok Mardomu, 8 Desember 2022

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa



Siti Hazar Siregar, S.Pd

Rini Afriani Siregar
NIM: 1820500127

Lembar Observasi Guru

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan II
 Kelas/Semester : IV/ 1
 Tema/Subtema :3/ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.		
		Mengecek kehadiran siswa		
		Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2	Kegiatan inti	Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.		
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.		
		Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang sekelompok.		
		Guru membagikan bebera bahan yaitu lem kertas, spons, gunting, pewarna makanan.		
		Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru.		
		Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu merangkai miniatur pohon sesuai dengan arahan guru.		
		Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan		
		Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.		
		Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.		
		Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.		
3	Penutup	Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini		
		Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		

Jumlah skor
Nilai
Kategori

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Parandolok Mardomu, 16 Desember 2022

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa



Siti Hazar Siregar, S.Pd

Rini Afriani Siregar
NIM: 1820500127

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	Nama siswa	Aspek yang Diamati												Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13				14
1	Aril Akbar	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	7	50	Cukup Baik
2	Daffa Firmansyah	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10	71	Baik
3	Fauji Rikullah	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	64	Baik
4	Fadila Anugraha	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	42	Cukup Baik
5	Latip Siregar	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9	64	Baik
6	Majid Hadamean	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	6	42	Cukup Baik
7	Meysa	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	57	Cukup Baik
8	Nurhazima	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	71	Baik
9	Suci Ramadhani	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	71	Baik
10	Sandi Siregar	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	8	57	Cukup Baik
11	Sakila Harahap	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5	35	Kurang
12	Tondi Hamonangan	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	28	Kurang
Jumlah Total Nilai															652		
Nilai Rata-Rata															54,33%		
Kriteria Ketuntasan																Cukup Baik	

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati														Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Aril Akbar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	78	Baik
2	Daffa Firmasnyah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	78	Baik
3	Fauji Rikullah	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9	64	Baik
4	Fadila Anugraha	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	9	64	Baik
5	Latip Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11	78	Baik
6	Majid Hadamean	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	71	Baik
7	Meysa	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	71	Baik
8	Nurhazima	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	78	Baik
9	Suci Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	78	Baik
10	Sandi Siregar	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	71	Baik
11	Sakilah Harahap	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	57	Cukup Baik
12	Tondi Hamonangan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	71	Baik
Jumlah Total Nilai																	859	
Nilai Rata-rata																	71,58%	
Kriteria Ketuntasan																		Baik

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati														Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Aril Akbar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	85	Sangat Baik
2	Daffa Firmansyah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	78	Baik
3	Fauji Rikullah	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	64	Baik
4	Fadila Anugraha	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	64	Baik
5	Latip Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	78	Baik
6	Majid Hadamean	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	71	Baik
7	Meysa	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	10	71	Baik
8	Nur Hazima	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	85	Sangat Baik
9	Suci Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	11	78	Baik
10	Sandi Siregar	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	71	Baik
11	Sakilah Harahap	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	57	Cukup Baik
12	Tondi Hamonangan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	10	71	Baik
JumlahTotal Nilai																	873	
Nilai Rata-Rata Kelas																	72,75%	
Kriteria Ketuntasan																		Baik

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati														Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Aril Akbar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	85	Sangat Baik
2	Daffa Firmasnyah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	78	Baik
3	Fauji Rikullah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10	71	Baik
4	Fadila Anugraha	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	78	Baik
5	Latif Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	11	78	Baik
6	Majid Hadamean	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10	71	Baik
7	Meysa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	92	Sangat Baik
8	Nur Hazima	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	85	Sangat Baik
9	Suci Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	78	Baik
10	Sandi Siregar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	85	Sangat Baik
11	Sakilah Harahap	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	10	78	Baik
12	Tondi Hamongan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	71	Baik
Jumlah Total Nilai																	950	
Nilai Rata-rata Kelas																	79,16%	Baik
Kriteria Ketuntasan																		

Table Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Aril Akbar	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	×	×	√	×	√	14	70	Tidak Tuntas
2	Daffa Firmansyah	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	15	75	Tuntas	
3	Fauji Rikullah	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	13	65	Tidak Tuntas
4	Fadila Anugraha	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	×	×	√	×	14	70	Tidak Tuntas
5	Latip Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	×	16	80	Tuntas
6	Majid Hadamean	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	13	65	Tidak Tuntas
7	Meysa	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	14	70	Tidak Tuntas
8	Nur Hazima 1	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	16	80	Tuntas
9	Suci Ramadhani3	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	15	75	Tuntas	
10	Sandi Siregar	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	14	70	Tidak Tuntas
11	Sakilah Harahap	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	11	55	Tidak Tuntas
12	Tondi Hamonangan	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	12	60	Tidak Tuntas
		Jumlah Total Nilai																					835	
		Nilai Rata-rata Kelas																					69,5 8%	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas																					4	
		Kriteria Ketuntasan																					33,3 3%	

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Aril Akbar	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	×	×	√	×	√	14	70	Tidak Tuntas
2	Daffa Firmansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	×	16	80	Tuntas
3	Fauji Rikullah	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	13	65	Tidak Tuntas
4	Fadila Anugraha	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	×	√	×	14	75	Tuntas	
5	Latip Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	16	80	Tuntas	
6	Majid Hadamean	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	13	65	Tidak Tuntas	
7	Meysa	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	14	70	Tidak Tuntas	
8	Nur Hazima 1	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	16	80	Tuntas	
9	Suci Ramadhani3	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	15	75	Tuntas	
10	Sandi Siregar	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	14	70	Tidak Tuntas	
11	Sakilah Harahap	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	13	65	Tidak Tuntas	
12	Tondi Hamonangan	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	×	12	60	Tidak Tuntas	
		Jumlah Total Nilai																					855	
		Nilai Rata-rata Kelas																					71,2 5	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas																					5	
		Kriteria Ketuntasan																					41,6 6%	

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Aril Akbar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	×	√	×	√	15	75	Tuntas
2	Daffa Firmansyah	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	16	80	Tuntas	
3	Fauji Rikullah	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	14	70	Tidak Tuntas
4	Fadila Anugraha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	×	15	75	Tuntas	
5	Latip Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	17	85	Tuntas	
6	Majid Hadamean	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	14	70	Tidak Tuntas
7	Meysa	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	14	70	Tidak Tuntas	
8	Nur Hazima 1	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	17	85	Tuntas
9	Suci Ramadhani3	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	15	75	Tuntas	
10	Sandi Siregar	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	×	15	75	Tuntas	
11	Sakilah Harahap	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	13	65	Tidak Tuntas
12	Tondi Hamonangan	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	13	65	Tidak Tuntas
		Jumlah Total Nilai																					886	
		Nilai Rata-rata Kelas																					73,8 3	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas																					7	
		Kriteria Ketuntasan																					58,3 3%	

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama siswa	Nomor Soal																				Sk or	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Aril Akbar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	16	80	Tuntas
2	Daffa Firmansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	17	85	Tuntas	
3	Fauji Rikullah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	18	90	Tuntas	
4	Fadila Anugraha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	16	80	Tuntas	
5	Latip Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	17	85	Tuntas	
6	Majid Hadamean	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	14	70	Tuntas	
7	Meysa	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	15	75	Tuntas	
8	Nur Hazima 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	18	90	Tuntas	
9	Suci Ramadhani3	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	15	75	Tuntas	
10	Sandi Siregar	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	15	75	Tuntas	
11	Sakilah Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	×	×	√	×	13	65	Tidak Tuntas	
12	Tondi Hamonangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	×	×	×	12	60	Tidak Tuntas	
		Jumlah Total Nilai																					930	
		Nilai Rata-rata Kelas																					77,5	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas																					9	
		Kriteria Ketuntasan																					75%	

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Aril Akbar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	17	85	Tuntas	
2	Daffa Firmansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	×	17	85	Tuntas	
3	Fauji Rikullah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	18	90	Tuntas	
4	Fadila Anugraha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	×	16	80	Tuntas	
5	Latip Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	×	17	85	Tuntas	
6	Majid Hadamean	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	19	95	Tuntas	
7	Meysa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	15	80	Tuntas	
8	Nur Hazima	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	18	90	Tuntas	
9	Suci Ramadhani	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	×	√	15	75	Tuntas	
10	Sandi Siregar	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	×	15	75	Tuntas	
11	Sakilah Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	17	85	Tuntas	
12	Tondi Hamonangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	×	×	×	14	70	Tidak Tuntas	
		Jumlah Total Nilai																					995	
		Nilai Rata-rata Kelas																					82,91	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas																					11	
		Kriteria Ketuntasan																					91,67	

Lampiran V**Kisi-Kisi Hasil Tes Belajar**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV (Empat) / (Satu)

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kompetensi Dasar	Materi/ Sub materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	Fungsi daun dan macam-macam daun	Menjelaskan fungsi daun pada tumbuhan	1	C1	1. Berikut ini fungsi daun pada tumbuhan kecuali..... a. Tempat berlangsungnya fotosintesis b. Tempat cadangan makanan c. Tempat terjadinya transpirasi d. Tempat transportasi	D
		Menyebutkan macam-macam daun	2	C1	2. Berikut ini yang bukan macam-macam daun yaitu a. Daun menyirip	D

					<ul style="list-style-type: none"> b. Daun menjari c. Daun melengkung d. Daun beruas 	
		Mengidentifikasi manfaat daun sirih	3	C1	<p>3. Dibawah ini yang bukan manfaat daun sirih yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ataf rumah b. Menyehatkan saluran pencernaan c. Menjaga kesehatan mulut dan gigi d. Mencegah kanker 	A
		Menjelaskan perkembangbiakan tumbuhan	4	C1	<p>4. Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Batang b. Daun c. Biji d. Bunga 	D
	Struktur fungsi akar tumbuhan	Menjelaskan fungsi akar	5	C2	<p>5. Diketahui bahwa akar tumbuhan memiliki beberapa fungsi, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menopang tumbuhan b. Menyerap air dan unsur hara c. Menopang tumbuhan d. Menyerap air dan unsur hara 	B

					cadangan makanan b. Fotosintesis c. Menyerap air dan garam-garam mineral (zat-zat hara) dari dalam tanah d. Untuk menunjang dan memperkokok berdirinya tumbuhan di tempat hidupnya	
		Membedakan tumbuhan yang memiliki akar serabut	6	C2	6. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki akar serabut kecuali... a. Padi b. Sigkong c. Pohon pisang d. Tebu	B

		Mecontohkan akar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat	7	C2	7. Dibawah ini merupakan beberapa contoh akar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat yaitu.... a. Singkong, ketela rambat, wortel b. Wortel, jahe, singkong c. Kunyit, jahe, kencur d. Kencur, singkong, ubi jalar	C
	Macam-macam batang tumbuhan	Menentukan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pengangkut yang mengantarkan air dan nutrisi dari akar keseluruh bagian tumbuhan	8	C3	8. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pengangkut yang mengantarkan air dan nutrisi dari akar keseluruh bagian tumbuhan yaitu a. Akar b. Batang c. Bunga d. Biji	B
		Mengklasifikasikan	9	C3	9. Berikut ini yang	C

		jenis batang basah			termasuk jenis batang basah adalah... a. Bambu b. Kelapa c. Bayam d. Mangga	
		Menyesuaikan tanaman yang dapat dicangkok	10	C3	10. Tanaman berikut ini yang dapat dicangkok adalah... a. Jambu dan apel b. Pisang dan anggrek c. Mangga dan kelapa d. Ubi kayu dan mangga	B
		Menentukan jenis batang berkayu	11	C4	11. Dibawah ini yang termasuk jenis batang berkayu adalah... a. Bayam b. Bambu c. Mangga d. Tebu	C
		Menguji jenis-jenis batang tumbuhan	12	C4	12. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut kecuali.... a. Basa b. Rumput	D

					c. Berkayu d. Lurus	
	Tumbuhan berbiji	Mengkararakteristikan tumbuhan yang memiliki biji tunggal	13	C4	13. Tumbuhan yang memiliki biji tunggal dianamakan tumbuhan.... a. Dikotil b. Monokotil c. Majemuk d. Klorofil	B
		Mengenal tumbuhan yang berkembang biak dengan biji	14	C4	14. Contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan biji yaitu.... a. Jagung b. Tebu c. Pisang d. Bambu	A
		Menyimpulkan fungsi biji bagi tumbuhan	15	c5	15. Dibawah ini yang bukan fungsi biji bagi tumbuhan yaitu.... a. Sebagi tempat penyimpanan cadangan bagi tumbuhan b. Sebagai alat perkembang biakan informasi genetik	D

				<ul style="list-style-type: none"> c. Sebagai pembentuk tumbuhan baru d. Sebagai tempat berlindung serangga 	
Struktur tumbuhan dan fungsinya	Menilai Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan	16	C5	<p>16. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kloroplas b. Klorofil c. Kromosom d. Kelopak 	A
	Mengecek bagian tumbuhan yang keras	17	C5	<p>17. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Batang b. Daun c. Aka d. Biji 	A
Struktur bunga pada tanaman	Menyusun bagian-bagian bunga	18	C6	<p>18. Perhatikan bagian-bagian bunga dibawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelopak bunga. b. Mahkota bunga. c. Kepala putik. d. Tangkai putik. 	A

				<ul style="list-style-type: none"> e. Benang sari. f. Bakal biji. g. Bakal buah. h. Daun pelindung. i. Tangkai bunga. j. Kepala bunga. k. Benang bunga <p>Dibawah ini yang termasuk bagian-bagian bunga yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. b. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. c. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11. d. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11. 	
	Mengkaji ulang manfaat daun kelapa	19	C6	19. Pohon kelapa dapat dengan mudah ditemukan di indonesia, tumbuhan ini bisa dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia termasuk bagian daunnya, sehingga dianggap sebagai tumbuhan	D

				<p>serbaguna. Dibawah ini yang bukan termasuk manfaat dari daun kelapa yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembuatan sapu lidi Pembuatan ketupat Pembuatan hiasan (kerajinan) Pembuatan pakaian 	
Struktur Tumbuhan	Menyusun bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat kolase bunga matahari.	20	C6	<p>20. Perhatikan di bawah ini yang bisa digunakan untuk bahan pembuatan kolase bunga matahari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Biji kacang hijau Jeruk Jambu air ketela 	B

				<p>5. Jagung</p> <p>6. Beras hitam</p> <p>7. Apel</p> <p>Dari uraian yang diatas tentukan bahan yang dapat digunakan untuk membuat kolase bunga matahari yang benar yaitu...</p> <p>a. Apel, jagung, jambu air.</p> <p>b. Jagung, beras hitam, biji kacang hijau</p> <p>c. Biji kacang hijau, jeruk, ketela</p> <p>d. Jagung, ketela, apel.</p>	
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Lampiran VI

DOKUMENTASI



Pra siklus



Menampilkan tumbuhan nyata disekitar sekolah dan mengajukan pertanyaan



Menampilkan dan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan



Mengerjakan proyek kolase bunga matahari dan miniatur pohon



Mengerjakan proyek kolase bunga matahari dan miniatur pohon



Memonitoring kemajuan proyek kolase bunga matahari dan miniatur pohon



Memonitoring kemajuan proyek kolase bunga matahari dan miniatur pohon



Hasil Proyek kolase bunga matahari dan miniatur pohon



Hasil Proyek kolase bunga matahari dan miniatur pohon

Lampiran VII

LEMBAR VALIDASI SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan
Nama Validator :
Pekerjaan : Guru Wali Kelas V

A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
- Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal				
	1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes				
	1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan				
	1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah				

	bahasa Indonesia yang baku				
--	----------------------------	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2022

Validator

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Pekerjaan : Guru Wali Kelas V

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsimpuan Selatan”

Yang disusun oleh :

Nama : Rini Afriani Siregar
Nim : 1820 500 127
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsimpuan, 2022

Validator
